

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang berbentuk kepulauan yang tersusun dari sabang hingga merauke, dengan jumlah penduduk yang tercatat pada 2023 berjumlah 279.118.866 penduduk (kementerian dalam negeri republik indonesia, 2023). Meskipun jumlah penduduk terbilang cukup tinggi tetapi memiliki penduduk miskin yang cukup banyak, tercatat pada maret 2023 sebanyak 11,74 juta penduduk miskin. Sedangkan pada tahun 2022 dibulan yang sama berjumlah 11,82 juta penduduk. Meskipun jumlah kemiskinan menurun, namun hal itu masih rentan karena adanya gejolak harga bahan pokok, gagal panen, dan sosial politik yang sedang terjadi (badan pusat statistika,2023).

Dengan jumlah penduduk miskin yang masih rentan tersebut, maka pemerintah membuat beberapa program untuk mengatasi kemiskinan yang ada di indonesia. Dikutip dari badan kebijakan fiskal (2022), program bantuan sosial, khususnya: Program Indonesia Pintar. (PIP), Program Keluarga Harapan. (PKH), bantuan iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Kartu Sembako, Dan Kartu Indonesia Pintar (KIP). PKH merupakan bantuan sosial bersyarat yang diberikan kepada keluarga penerima manfaat, bantuan pangan non tunai yang diberikan adalah beras Bulog.

Program bantuan pangan beras Bulog pada Tahun 2023 disalurkan pada Bulan Maret hingga Mei untuk tahap I sedangkan tahap II dilakukan pada Bulan

September hingga November. Pada setiap penyaluran penerima kpm mendapatkan 10 Kg per bulannya. Yang didistribusikan di desa/kelurahan yang menjadi sasaran penerima bantuan salah satunya yang ada di kabupaten blitar terletak di Desa Gogodeso. Situasi saat pembagian beras Bulog di Desa Gogodeso terbilang tidak kondusif hal tersebut selaras dengan pengamatan yang dilakukan peneliti. Ketidak kondusifan tersebut terjadi karena banyak sekali masyarakat yang datang tidak sesuai dengan edaran sehingga memakan waktu cukup lama, selain itu ketidak kondusifan terjadi karena banyak data penerima yang tidak diupdate sehingga undangan diberikan kepada penerima yang sudah meninggal atau sudah tidak berada pada Desa Gogodeso ada juga dalam satu rumah mendapatkan dua bantuan dengan kartu keluarga yang berbeda atau keluarga yang sudah dinyatakan mampu namun tetap mendapatkan bantuan tersebut.

Menurut profil desa yang diberikan oleh kepala sesi pelayanan Desa Gogodeso, terdapat 1.683 kepala keluarga yang berada di Desa Gogodeso, dan yang mendapat bantuan beras Bulog sebanyak 518 kepala keluarga berdasarkan data yang diperoleh dari Desa Gogodeso. Hasil wawancara dari Kepala Sesi Pelayanan dan Kepala Dusun Ngade bahwa pelaksanaan program ini dirasa belum optimal karena terdapat berbagai kendala, seperti ketidak akuratan data yang dimiliki pemerintah desa, kesulitan identifikasi kebutuhan riil, dan ketidak patuhan pada aturan program. Kesimpulan dari wawancara tersebut bahwa terdapat kendala dalam pelaksanaan program bantuan beras Bulog. Berdasar pada penelitian terdahulu permasalahan tersebut mendapatkan solusi dengan menggunakan model regresi logistik biner.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh ronny susetyoko, dkk (2022). Dengan judul “model klasifikasi pada seleksi mahasiswa baru penerima kip kuliah menggunakan regresi logistik biner” menghasilkan rata-rata *f1-score* 92,40%, rata-rata *recall* 87,93%, *accuracy* 88,01%, *precision* 97,92%, dan *auc* 84,6% yang berarti model klasifikasi dapat digunakan sebagai model seleksi belakang mahasiswa baru penerima kip kuliah dengan menggunakan fungsi model terbaik dalam aplikasi yang saat ini digunakan.

Terdapat pada penelitian sebelumnya oleh amelia, dkk (2020). Dengan judul analisis “faktor yang mempengaruhi status penerimaan beras keluarga

Miskin menggunakan regresi logistik biner..di kecamatan langsa barat” menghasilkan prediksi status penerima raskin sebesar 72,2%. Hasil penelitian prasaulian, agustinus salomo, dkk (2021). Dengan judul “analisa faktor-faktor yang mempengaruhi penerima beras raskin menggunakan regresi logistik biner dengan gui R” memiliki nilai 85.4% bernilai nilai aper atau ierror 14.6%.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan regresi logistik biner adalah metode yang paling sesuai untuk menguji kelayakan penerima bantuan beras Bulog di Desa Gogodeso. Hal tersebut didukung dengan penggunaan model regresi logistik biner dalam penelitian ini memiliki kelebihan seperti prediksi probabilitas, fleksibilitas, dan akurasi yang akan membantu penyaluran bantuan yang lebih efektif dan lebih tepat. Dibandingkan dengan menggunakan metode penelitian regresi linier akan menemui kekurangan pada model yang akan dijalankan, kesulitan dalam interpretasi, dan prediksi yang tidak tepat. Pada penelitian ini digunakan *confusion matrix* sebagai alat evaluasi kinerja model. *Confusion matrix*

memberikan gambaran mengenai kinerja model, termasuk *true..positives*, *..true..negatives*, *fals.. Positive*, dan *false..negatives*. Dengan menggunakan *confusion matrix* dapat digunakan untuk perhitungan spesifisitas, presisi, recall, *f1-score*, dan akurasi. Serta hasil data yang digunakan bernilai biner untuk menunjukkan data penduduk tersebut mendapat bantuan beras Bulog atau tidak mendapat bantuan beras Bulog.

Disisi lain, terhadap masalah kelayakan penerima bantuan beras Bulog, peneliti melakukan penelitian menggunakan regresi logistik biner untuk menguji kelayakan penerima beras Bulog dengan data yang digunakan penerima beras Bulog di Desa Gogodeso. Sehingga peneliti membuat penelitian dengan judul “Penerapan Regresi Logistik Biner Untuk Evaluasi Kelayakan Penerima Bantuan Beras Bulog di Desa Gogodeso”. Penelitian ini bertujuan untuk membantu pemerintah dalam kebijakan distribusi beras Bulog agar lebih efisien dan adil di tingkat desa.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar. Belakang, terdapat permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bagaimana penerapan *confusion matrix* sebagai alat evaluasi dalam model regresi logistik biner dapat memberikan akurasi dalam mengklasifikasikan penerima atau bukan penerima bantuan beras Bulog di Desa Gogodeso?
- b. Bagaimana pengaruh regresi logistik biner untuk evaluasi kelayakan penerima bantuan beras Bulog di Desa Gogodeso?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

- a. Untuk menerapkan *confusion matrix* sebagai alat evaluasi model regresi logistik biner yang memberikan akurasi model dalam klasifikasi penerima bantuan atau bukan penerima bantuan beras Bulog di Desa Gogodeso
- b. Untuk mengetahui penerapan regresi logistik biner dalam menguji kelayakan penerima beras Bulog di Desa Gogodeso.

1.4 Manfaat. Penelitian

Manfaat penelitian ini:

1. Bagi akademisi
 - a. Implementasi keilmuan dalam menerapkan regresi logistik biner yang berbeda sehingga memperkaya pengetahuan di bidang tersebut
 - b. Menghasilkan informasi baru yang dapat membantu mengembangkan teori di bidang uji kelayakan
2. Bagi tempat penelitian
 - a. Meningkatkan kualitas pelayanan
 - b. Meningkatkan efisiensi dalam proses pendistribusian bantuan beras Bulog
 - c. Meningkatkan pengambilan keputusan yang lebih baik pada penyaluran bantuan beras Bulog
3. Bagi pembaca
 - a. Mendapatkan pengetahuan baru terkait metode yang dapat digunakan sebagai evaluasi kelayakan penerima bantuan
 - b. Mendapatkan perspektif baru tentang program bantuan beras Bulog

- c. Dapat mendorong tingkat kesadaran terhadap isu tentang kemiskinan dan ketahanan pangan

1.5 Batasan Penelitian

Untuk mempermudah penelitian maka ditetapkan batasan penelitian, sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data penerima bantuan beras Bulog di Desa Gogodeso periode tahun 2023 sebanyak 518 penerima bantuan.
- b. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah regresi logistik biner.
- c. Variabel terikat pada penelitian ini menggunakan kolom target dan untuk variabel bebas menggunakan kolom pendapatan, status sosial, dan kebutuhan pokok.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini untuk mencapai maksud dan tujuan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I disajikan pendahuluan yang mencakup pembahasan serta penjelasan menyeluruh mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan yang berkaitan terkait evaluasi kelayakan penerima bantuan beras Bulog di Desa Gogodeso.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 disajikan teori yang relevan dan menjadi dasar untuk menyelesaikan permasalahan serta kajian penelitian mengenai prediksi harga saham menggunakan metode regresi logistik biner yang berupa jurnal penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dari tahun 2019 hingga tahun 2023 yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab 3 berisikan sistem penelitian meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, pengumpulan data, dan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini. Pada bab ini juga menjelaskan secara singkat tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 disajikan hasil serta pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan dengan implementasi regresi logistik biner terhadap uji kelayakan penerima bantuan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab 5 disajikan kesimpulan serta rekomendasi yang telah buat berdasarkan pembahasan serta hasil penelitian pada bab 2, 3, dan 4 sebagai kesimpulan dari penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Pada bagian ini berisi daftar rujukan yang berupa jurnal, buku, dan artikel yang digunakan sebagai sumber penelitian.